

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UUD 1945 menerangkan kalau tiap masyarakat Indonesia berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan ialah perihal yang berarti untuk bisa memajukan bangsa, hingga butuh memperoleh atensi yang bagus. UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional ialah sebuah usaha inovasi dalam eksekutor pendidikan, alhasil bisa tingkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan berperan menolong peserta didik dalam meningkatkan dirinya dengan meningkatkan seluruh kemampuan, kecakapan serta karakter individu ke arah yang positive. Pendidikan bukan hanya memebagikan wawasan ataupun nilai-nilai namun meningkatkan keterampilan dengan cara potensial sudah dipunyai peserta didik.

Bersumber pada ketetapan perturan perundang – undangan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003:101), hingga kewajiban utama seseorang guru selaku edukator, administrator, inovator serta motivator pada peserta didik. Guru ialah bagian dari sumber daya manusia yang berarti serta amat memengeruhi kepada kualitas pembelajaran. Guru merupakan wujud yang memiliki pengaruh dominan serta sangat berarti dalam pembelajaran resmi pada umumnya.

Bersamaan dengan kedudukan guru selaku daya pengajar hingga selayaknya guru memahami kompetensinya serta mempunyai kepuasan kerja serta disiplin kerja supaya bisa tingkatkan kinerja guru baik dalam sekolah ataupun luar sekolah. Bila kompetensi guru, disiplin kera serta keupasan kerja berjalan begitu juga semestinya hingga dengan sendirinya kemampuan guru

hendak bertambah serta mampu memengaruhi prestasi anak didik. Salah satu yang mendukung kesuksesan sekolah merupakan kinerja guru. Total sekolah masih banyak yang belum pasti memantulkan besarnya kualitas pembelajaran Indonesia. Perihal ini mampu diamati bila sejumlah sekolah mempunyai guru yang tidak mengoptimalkan keterampilannya lewat perkembangan pekerjaan serta lebih menampilkan apa adanya di depan kelas, bahkan pada kala menghadapi peserta didik.

Guru jadi salah satu bagian pangkal energi orang dalam proses belajar membimbing, yang ikut berfungsi dalam upaya untuk memajukan pangkal energi orang yang potensial dalam aspek pembangunan, khususnya peserta didik. Alhasil kinerja guru senantiasa jadi pusat perhatian masyarakat, sebab ialah salah satu ujung tombak dalam dunia pendidikan.

Pemahaman guru pada kenaikan kompetensi profesional sert perilaku tepat pada tuntutan pekerjaan hendak amat memengaruhi hasil prestasi anak didik. Komitmen guru amat dibutuhkan untuk keberlangsungan sekolah selaku badan pendidikan. Salah satu usaha menciptakan komitmen yang kokoh kepada badan sekolah hingga guru wajib berkompeten, mempunyai disiplin kerja serta kepuasan kerja dalam melakukan pekerjaannya dengan rasa tanggung jawab. Kecilnya komitmen guru menyajikan kekurangan tidak hanya kepada guru selaku individu saja, melainkan pada anak didik pula selaku konsumen jasa pendidikan.

Peran pengajar merupakan meningkatkan kemampuan yang sudah ada supaya bagus serta maksimum, kemampuasn peserta didik tidak serupa alhasil terdapat yang betul-betul mampu di lepad dalam mencari serta meningkatkan kemampuan sendiri , namun terdapat pula yang menginginkan banyak dorongan dari pengajar. Guru mempunyai kedudukan pada kesuksesan pembelajaran dengan keahlian serta wawasan yang luas diharapkan mampu mengirim wawasannya terhadap anak didi serta mengajak anak didiknya untuk berfikir.

Dalam aspek pendidikan, guru menggenggam kedudukan ganda ialah selaku pengajar serta pendidik yang menjadi salah satu aspek determinan kesuksesan pembelajaran. Selaku pengajar, guru berkerja mengirim beberapa materi pelajaran ada anak didik serta selaku pendidik guru bekerja membimbing serta membina anak didik supaya menjadi orang yang aktif, inovatif serta mandiri. Pada tingkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) ini hanya dilaksanakan oleh seseorang guru yang profesional, handal serta mempunyai kemampuan maksimal.

Berdialog mengenai kinerja guru hingga tidak terlepas dari apa yang di artikan dengan penafsiran umum kinerja, Flippo (2016 : 105) kinerja merupakan sesuatu hasil yang digapai oleh pekerja dalam aspek profesinya bagi patokan khusus yang legal dalam sebuah profesi khusus serta di nilai oleh individu tertentu. Individu supaya mampu menggapai kinerja yang besar terkait pada kerja sama, keahlian dari berbagai macam kepemimpinan, keselamatan, pemahaman pekerjaan, absensi, kesetiaan, kekuatan, serta inisiatif.

Aspek lain yang dilihat merupakan aspek kompetensi guru, tanpa terdapatnya kompetensi dari guru hingga tujuan pembelajaran tidak berhasil. Menurut Sunarto (2016 :5) aspek yang bisa pengaruhi kinerja yakni; kompetensi, kepemimpinan, kedisiplinan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Adakah perbedaan pengaruh kompetensi dan disiplin kerja secara bersamaan di MTsB Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan SMP Negeri di Sidoarjo?
2. Apakah dampak yang terjadi akibat kompetensi, disiplin, serta kepuasan terhadap kinerja guru?

3. Apakah kendala yang terjadi terhadap kompetensi, disiplin, dan kepuasan terhadap kinerja guru?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh kompetensi dan disiplin kerja secara bersamaan di MTsB Muslimat NU Pucang Sidoarjo dengan SMP Negeri di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat pengaruh kompetensi, disiplin, dan kepuasan terhadap kinerja guru.
3. Untuk mengetahui kendala yang terjadi terhadap kompetensi, disiplin, dan kepuasan terhadap kinerja guru.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Adanya manfaat penelitian dapat diamati melalui 3 aspek yakni:

1. Aspek akademis
Teruntuk seorang penulis hasil penelitian kali ini diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu pada aspek pembelajaran manajemen sumber daya manusia serta selaku penerapan ilmu didalam sebuah organisasi ataupun perusahaan yang di peroleh dari perkuliahan.
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
Dari hasil penelitian sanggup dijadikan sebuah bahan masukan serta referensi, penelitian maupun sebagai acuan didalam sebuah proses pembelajaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pengetahuan terkait manajemen sumber daya manusia mencakup kompetensi, disiplin kerja, kepuasan, serta kinerja karyawan.

3. Aspek praktis

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inovasi dibidang manajemen sumber daya manusia untuk dapat mengimplementasikan dalam dunia pekerjaan secara langsung oleh berbagai banyak pihak yang telah membaca karya ilmiah berupa skripsi.